

**AKTUALISASI *PEACE EDUCATION* MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
WIDYA DHARMA TUREN**

SKRIPSI

**OLEH
IMROATUL KARIMAH
NIM: 21862081003**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

**AKTUALISASI *PEACE EDUCATION* MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
WIDYA DHARMA TUREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

IMROATUL KARIMAH

NIM: 21862081003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**AKTUALISASI *PEACE EDUCATION* MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**

WIDYA DHARMA TUREN

SKRIPSI

Oleh

IMROATUL KARIMAH

NIM: 21862081003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 05 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

NIDN: 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

AKTUALISASI *PEACE EDUCATION* MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA WIDYA DHARMA TUREN

IMROATUL KARIMAH

NIM : 21862081003

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Dr. Ilma Fahmi Aziza., M.Pd.I
(Ketua Penguji)

Mohammad Fadil., S.Pd.I., M.Pd
(Sekretaris Penguji)

Dr. Saifuddin., S.Ag., M.Pd
(Penguji Utama)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

M. Arif Nasruddin., M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Imroatul Karimah

NIM : 21862081003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 05 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Imroatul Karimah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Yayasan Perguruan Tinggi Islam Raden Rahmat Malang
- Almamater Universitas Islam Raden Rahmat Malang
- Kedua orang tua tercinta, Bapak Maskur dan Ibu Mastikanah yang selalu menjadi garda terdepan dalam membersamai dan mendukung setiap proses yang penulis lakukan.
- Keluarga besar tercinta, ketiga kakak ku yaitu Irfan Nasrul Mufizah, Aula Ursidatun Nadhifah dan Firma Fitrotul Izza, kedua kakak ipar ku yaitu Budi Arianto dan Bahrul Muslih yang selalu menjadi *support system* disetiap langkah ku dan juga ketiga keponakan mungil ku, Muhammad Ashfal Ashfi, Muhammad Faza Fauzan Adzima dan Faiza Kaifiya Nuha yang selalu menjadi penghibur dengan tingkah lucunya.
- Organisasi ku : Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, Himpunan Mahasiswa Prodi PAI, UKM Ikatan Qurro' Wal Dakwah, PMII Rayon "Pemberontak" Pandhawa, PMII Komisariat Raden Rahmat, dan Badan Eksekutif Mahasiswa UNIRA Malang.
- Diri sendiri, yang telah berjuang, berkembang serta berperan dalam segala hal guna terselesaikannya penelitian ini.

MOTTO

“Selalu Ada Hikmah Disetiap Kisah”

(Seluruh kisah yang ada pasti ada hikmahnya, namun terkadang manusia dengan keterbatasan akal belum menyadari kehadirannya)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT , yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya, kepada kita bersama sehingga penulisan skripsi ini bisa rampung tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya, dan semua orang yang mengikuti jejaknya. Alhamdulillah, penelitian yang berjudul “Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen” telah selesai. Ini merupakan hasil dari daya dan upaya penulis sesuai dengan kemampuan yang ada. Namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, tentu, penulisan proposal skripsi ini masih ada kekurangannya. Karena itu penulis menyadari tiada gading yang retak, tiada lautan yang tak bergelombang, walau hanya sekecil lubang jarum pasti ada salah dan khilafnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik kepada semua pihak yang bersifat konstruktif demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Dan selanjutnya izinkanlah dalam hal ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai kalangan yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, yang diantaranya adalah

1. Bapak Dr. KH. Romadlon Chotib, M.H selaku Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) Raden Rahmat Malang
2. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang

3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak M. Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan program studi.
5. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I selaku pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I (Alm) selaku dosen yang selalu mengajarkan kesederhanaan dan bimbingan spiritual sekaligus menjadi dosen pembimbing skripsi awal hingga penulis melaksanakan seminar proposal.
7. Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang senantiasa memberi arahan dan konsep-konsep ilmiah untuk menambah wawasan keilmuan kita semua.
8. Bapak Iswanto, S.Kom selaku kepala sekolah SMA Widya Dharma Turen, Ibu Aulia Kurnia Hidayah, S.Pd.I selaku waka kesiswaan dan guru PAI juga Ibu Clara Dea Nastasia Sutrisno, S.Tp selaku waka kurikulum serta keluarga besar SMA Widya Dharma Turen yang telah membantu dan memberi informasi tentang objek penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu membantu dan mendoakan sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik.

10. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Sehingga penulis bisa memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini dengan lebih baik serta dapat berkontribusi dalam memajukan pendidikan Indonesia khususnya di Kabupaten Malang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Karimah, Imroatul. 2025. “*Aktualisasi Peace Education Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

Kata Kunci : Aktualisasi, *Peace Education*, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kasus kekerasan yang terjadi di lingkungan pendidikan karena kurangnya toleransi yang ada di lembaga pendidikan. Pendidikan Agama Islam yang diintegrasikan dengan nilai-nilai *peace education* seperti toleransi dan menjaga kehidupan manusia dapat mewujudkan perdamaian disekolah. Terlebih pada SMA Widya Dharma Turen yang didukung dengan adanya program sekolah dan pembiasaan disiplin positif yang mendukung aktualisasi *peace education* dalam ranah afektif dan psikomotorik.

Adapun fokus penelitian kali ini yaitu : 1. Bagaimana strategi aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen?. 2. Bagaimana pelaksanaan aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen?. 3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen?.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumenter atau dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan model Matthew B. Miles, A. Michael Huberman's dan Johny Saldana.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1. Strategi aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen dilaksanakan secara *infussion*, pengajaran dilaksanakan secara holistik-partisipatif, serta didukung dengan adanya program sekolah dan pembiasaan sekolah. 2. Pelaksanaan aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen tampak dalam ranah kognitif adanya edukasi tentang toleransi dan menjaga kehidupan manusia, pada ranah afektif dan psikomotorik tampak pada proses pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan presentasi serta diluar kelas tampak pada pelaksanaan program sekolah dan pembiasaan sekolah. 3. Faktor pendukung aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen yaitu adanya materi, metode pembelajaran, program sekolah dan pembiasaan sekolah serta dukungan penuh dari pemangku kepentingan sekolah (kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, pendidik, dan peserta didik). Sedangkan faktor penghambat aktualisasi yaitu adanya perbedaan karakter, motivasi atau semangat, minat, dan gaya belajar pada peserta didik.

ABSTRACT

Karimah, Imroatul. 2025. *"Actualization of Peace Education Through Islamic Religious Education Learning at SMA Widya Dharma Turen"*. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

Keywords: Actualization, Peace Education, Islamic Religious Education

This research is motivated by the rampant cases of violence that occur in the educational environment due to the lack of tolerance that exists in educational institutions. Islamic Religious Education that is integrated with peace education values such as tolerance and protecting human life can realize peace in schools. Especially at Widya Dharma Turen High School which is supported by the existence of school programs and positive discipline habituation that supports the actualization of peace education in the affective and psychomotor domains.

The focus of this research is : 1. How the strategy of actualizing peace education through learning Islamic Religious Education at Widya Dharma Turen High School?. 2. How is the implementation of the actualization of peace education through learning Islamic Religious Education at Widya Dharma Turen High School?. 3. What are the supporting and inhibiting factors for the actualization of peace education through Islamic Religious Education learning in Widya Dharma Turen Senior High School?.

The method used is descriptive qualitative with a case study approach. To obtain the required data, observation, interviews and documentary studies or documentation methods are used. The data obtained were analyzed with Matthew B. Miles, A. Michael Huberman's and Johny Saldana's models.

From the research it can be concluded that the strategy of actualizing peace education through learning Islamic Religious Education at Widya Dharma Turen Senior High School is carried out in an infusion manner, teaching is carried out holistically-participatory, and supported by the existence of school programs and school habituation. The implementation of the actualization of peace education through Islamic Religious Education learning at Widya Dharma Turen Senior High School appears in the cognitive realm of education about tolerance and protecting human life, in the affective and psychomotor realms appearing in the learning process with lecture, question and answer, discussion, and presentation methods and outside the classroom appearing in the implementation of school programs and school habituation. Supporting factors for the actualization of peace education through Islamic Religious Education learning at Widya Dharma Turen Senior High School are the existence of materials, learning methods, school programs and school habituation, as well as full support from school stakeholders (principal, vice principal of curriculum, wak student affairs, educators, and students) while the inhibiting factors of actualization are differences in character, motivation or enthusiasm, interests, and learning styles in students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Aktualisasi.....	14
B. Tinjauan tentang <i>Peace Education</i>	14
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	28
D. Relevansi <i>Peace Education</i> dengan Pendidikan Agama Islam.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
---------------------------	----

B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Sumber Data.....	45
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	51
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek.....	59
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	65
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait 11

Tabel 2.1 Pengembangan Materi Peace Education Menurut Unicef 25



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prakarsa <i>Khayra Ummah</i>	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Widya Dharma Turen.....	64



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Permohonan Izin Penelitian	96
Lampiran II	Lembar Instrumen Observasi Penelitian	97
Lampiran III	Lembar Instrumen Wawancara Penelitian	102
Lampiran IV	Sejarah Lengkap SMA Widya Dharma Turen	104
Lampiran V	Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah dan Staff SMA Widya Dharma Turen	107
Lampiran VI	Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	113
Lampiran VII	Program Kerja Bidang Kesiswaan	115
Lampiran VIII	Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Toleransi dan Menjaga Kehidupan Manusia	117
Lampiran IX	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Toleransi dan Menjaga Kehidupan Manusia	123
Lampiran X	Dokumentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen	130
Lampiran XI	Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja Bidang Kesiswaan dan Pembiasaan Disiplin Positif	131
Lampiran XII	Dokumentasi Wawancara bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan (Guru Pendidikan Agama Islam) dan Peserta Didik SMA Widya Dharma Turen	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dilakukan secara terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Perencanaan pendidikan dilakukan oleh seorang pendidik yang dalam hal ini berperan untuk membimbing peserta didik guna mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya peserta didik dengan beragam potensi yang dimiliki juga harus aktif untuk mengendalikan serta mengembangkan potensi yang didukung dengan berbagai keterampilan yang diperlukan.

Dalam konteks Islam, berdasarkan pada hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 bahwa Pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2019), hal 32.

berlakunya semua ajaran Islam.² Selayaknya pendidikan pada umumnya akan tetapi dalam konteks Islam, Pendidikan Islam lebih di khususkan sesuai dengan ajaran Islam yang tidak terlepas dari sumber hukum islam yang utama yaitu Al Qur'an dan Hadis. Tak terlepas dari itu karena tujuan Pendidikan Islam tentunya dapat memahami serta mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup bagi peserta didik. Hal tersebut sesuai pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.³ Dengan begitu Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang penting, khususnya dalam kurikulum pendidikan di Indonesia karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Dalam pengembangannya, Pendidikan Agama Islam juga menjadi faktor penting bagi kesuksesan dalam mewujudkan kemajuan negara Indonesia karena kondisi masyarakat Indonesia yang multikultural dan rentan adanya gesekan-gesekan.⁴

Peace education merupakan pendidikan yang mengajarkan rasa saling menghargai, mencintai, *fairness*, dan keadilan.⁵ Dengan kata lain *peace education* bisa juga disebut dengan pendidikan perdamaian yang didalamnya tersirat makna saling menghargai, mencintai serta mampu berbuat keadilan bagi setiap peserta didik. *Peace education* dapat membantu peserta didik

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2019), hal 37.

³ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon : Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hal 2.

⁴ Amin, Rifqi, *Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : LkiS Printing Cemerlang, 2015), hal 10.

⁵ Saifuddin, dkk, *Definisi Sejarah dan Konsep Peace Education (Pendidikan Perdamaian)*, *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, vol.2 (2022) : 362.

untuk saling menghargai, mencintai serta berlaku adil dalam menghadapi perbedaan agama, ekonomi, jenis kelamin ataupun yang lainnya. Dengan begitu, secara tidak langsung peserta didik juga diajarkan untuk saling toleransi, mengatasi konflik dan menggaungkan perdamaian dalam kehidupan sehari-hari.

Maraknya kekerasan di lembaga pendidikan disoroti pada Konferensi Besar Nahdlatul Ulama tahun 2025.⁶ Maraknya kekerasan tersebut tentunya dapat berdampak luas bukan hanya terhadap korban saja tetapi juga pada lembaga pendidikan. Berbagai kekerasan pada lembaga pendidikan ketika tidak segera ditangani maka juga bisa berdampak pada reputasi pendidikan yang ada di Indonesia. hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya berfokus pada pengetahuan, terlebih pada Pendidikan Agama Islam yang harus disertai dengan pengembangan nilai-nilai toleransi yang tinggi bagi peserta didik.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan perdamaian pada peserta didik maka Pendidikan Agama Islam perlu diintegrasikan dengan nilai-nilai *peace education* meliputi saling toleransi, menghargai, serta menghormati antar umat beragama. Dalam hal ini sesuai dengan konsep pendidikan perdamaian K.H Abdurrahman Wahid berupa toleransi yang ditandai dengan menerima keberadaan orang lain atau penganut agama lain yang berbeda serta dibarengi

⁶ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Konbes NU 2025 Soroti Kekerasan di Lembaga Pendidikan Pemerintah Siap Dorong Grand Strategy Nasional, Senin, 10 Februari 2025. <https://www.kemenkopmk.go.id/konbes-nu-2025-soroti-kekerasan-di-lembaga-pendidikan-pemerintah-siap-dorong-grand-strategy>

dengan sikap menghormati dan menghargai sebagai sesama manusia.⁷ Maka konsep inilah yang dapat direalisasikan dan diaplikasikan dalam pembelajaran, baik di lembaga formal maupun non formal agar peserta didik saling menghormati, menghargai, serta menghormati antar umat beragama sehingga terwujud perdamaian yang sangat dicita-citakan dalam kehidupan.⁸

SMA Widya Dharma sebagai salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kelurahan Turen Kecamatan Turen Kabupaten Malang menjadi salah satu sekolah yang mengaktualisasikan *peace education* di lembaga pendidikan formal. *Peace education* menjadi salah satu pilar *khayra ummah* sebagaimana yang digaungkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang didasarkan pada Surat Ali Imron ayat 110 yaitu

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آَمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ إِنَّهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.⁹

Dari ayat tersebut terdapat tiga pilar diantaranya adalah *ta'muruna bil ma'ruf, tanha anil munkar*, dan *tu'minuna billah* yang kemudian konsep ini

⁷ Nurcholish, Ahmad, *Peace Education & Pendidikan Perdamaian Gus Dur*, (Jakarta : Gramedia, 2015), hal 182.

⁸ Saifuddin, dkk, *Definisi Sejarah dan Konsep Peace Education (Pendidikan Perdamaian)*, *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, vol.2 (2022) : hal 366.

⁹ Al-Quran Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id>, (diakses tanggal 28 Mei 2025).

diterjemahkan menjadi *peace education (tu'minuna billah)*, *social enterprise (ta'muruna bil ma'ruf)*, dan *green technology (tanha anil munkar)*.¹⁰

SMA Widya Dharma mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan nilai *peace education* yakni toleransi. Konsep toleransi yang dilaksanakan sebagaimana nilai-nilai *peace education* Ahlussunnah Wal Jamaah berupa nilai tasamuh (toleransi).¹¹ Toleransi yang dilakukan di SMA Widya Dharma Turen bukan hanya sekedar toleransi yang dilakukan atas dasar perbedaan potensi, jenis kelamin, gender maupun ekonomi, tetapi juga toleransi antar umat beragama. Sehingga *peace education* menjadi hal penting untuk mewujudkan perdamaian di sekolah. Hal itu ditinjau dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap dari peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Menjadi strategi pula bagi SMA Widya Dharma Turen dalam mengaktualisasikan *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya materi pembelajaran dengan tema toleransi dan menjaga kehidupan manusia. Pengetahuan terkait *peace education* didapatkan peserta didik dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran yang holistik partisipatif oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan menyesuaikan potensi serta kondisi peserta didik memudahkan peserta didik memahami dan mendalami

¹⁰ Redaksi IP, Inspirasi Pendidikan, *Landasan Tiga Pilar Khaira Ummah Antar Unira Mendunia*, 16 Juli 2020, <https://inspirasiendidikan.co.id/2020/07/landasan-tiga-pilar-khaira-ummah-antar-unira-mendunia/>.

¹¹ Fadil, M, *Implementasi Peace Education di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam Berdasarkan Aswaja dan Kebhinekaan*, *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, vol.1 (2021) : hal 128.

peace education. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran memaknai *peace education*.

Tampak dalam keseharian diluar kelas peserta didik juga saling menghormati dan menghargai antar sesama.¹² Disisi lain juga didukung dengan program sekolah dan juga pembiasaan disiplin positif yang mendukung pengembangan *peace education* dalam ranah psikomotorik. Kehidupan keseharian di lingkungan sekolah yang damai dirasakan oleh seluruh warga sekolah. Dalam belasan tahun tidak terdapat tindak kekerasan dengan kategori sedang hingga berat di SMA Widya Dharma Turen. Akan tetapi, kekerasan ringan dalam bentuk *bullying verbal* masih dilakukan oleh sebagian kecil peserta didik. Menghadapi hal itu, pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam melakukan pendekatan humanis untuk memberikan nasihat.¹³

Berdasarkan uraian diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen?
2. Bagaimana Pelaksanaan Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen?

¹² Observasi Perilaku Peserta Didik di SMA Widya Dharma Turen Pada Tanggal 11 Maret 2025.

¹³ Wawancara Bersama Aulia Kurnia Hidayah Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan dan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Widya Dharma Turen Pada Tanggal 24 Februari 2025.

3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Strategi Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen
2. Menganalisis Pelaksanaan Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen
3. Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi *Peace Education* Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Widya Dharma Turen

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya atau penelitian terkait yang berhubungan dengan aktualisasi *peace education* melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik / Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis serta mengevaluasi strategi yang telah diterapkan guna dikembangkan lebih baik pada aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung bahkan memperkuat atau mengembangkan aktualisasi *peace education* di lingkungan sekolah guna menggaungkan sekolah berbasis *peace education* pada jenjang Sekolah Menengah Atas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan atau bekal guna diamalkan atau diterapkan pada lembaga sekolah ketika telah menjadi tenaga pendidik khususnya tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam

E. Ruang Lingkup Penelitian

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Terlebih pada jenjang Sekolah Menengah Atas sebagai pencetak generasi yang baik di kalangan masyarakat. Maka dari itu untuk mensistematisasikan pembahasan agar tidak melebar dan jauh dari maksud serta tujuan sehingga tidak mempersulit pembahasan dan penyusunan laporan penelitian. Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini meliputi aktualisasi *peace education* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

Widya Dharma Turen tepatnya pada kelas 11 materi toleransi dan menjaga kehidupan manusia.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kata-kata yang digunakan dalam skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan judul tersebut yakni :

1. Aktualisasi

Aktualisasi berasal dari kata *actual* yang memiliki makna benar-benar ada. Kemudian kata tersebut mendapat imbuhan menjadi aktualisasi dan memiliki makna mengaktualkan. Aktualisasi juga diartikan sebagai sebuah cara atau proses. Maksud dari sebuah cara atau proses tersebut yakni tentang bagaimana membuat sesuatu benar-benar ada dan diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Peace Education*

Peace Education adalah pendidikan yang mengajarkan rasa saling menghargai, mencintai, *fairness*, dan keadilan.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana atau terprogram dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan Ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

G. Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni sebagai berikut :

1. Chaterina Puteri Doni, Norma dan Aktualisasi Peace Education dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Makkah dan Madinah : Studi Komparasi antara Materi MA dan SMA (2017) yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ) Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian tersebut berfokus pada Aktualisasi *peace education* dalam Dakwah Nabi Muhammad periode Makkah dan Madinah. Perbedaan peneliti dengan penelitian tersebut yakni terletak pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada studi komparasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara MA dan SMA, sedangkan pada penelitian kali ini berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA.
2. Niken Meizura Afiani & Syarif Hidayat, Model Aktualisasi Nilai Peace Education Masyarakat Kampung Naga dan Implikasinya di Sekolah Dasar Sekitar (2021) yang diterbitkan oleh jurnal PEDADIDAKTIKA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Penelitian tersebut berfokus pada model aktualisasi nilai *peace education*. Sedangkan perbedaan peneliti saat ini dengan peneliti tersebut yaitu terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu subjeknya yakni masyarakat Kampung Naga sedangkan pada

penelitian kali ini subjeknya pada lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah atau guru SMA Widya Dharma Turen.

3. Nabillah Nur Syahidah, Aktualisasi Nilai-Nilai Toleransi pada Masyarakat Etnis Tionghoa : Studi Kualitatif di Kawasan Pecinan Glodok, Jakarta Barat (2022) yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Jakarta. Penelitian tersebut berfokus pada aktualisasi nilai-nilai toleransi pada suatu kelompok masyarakat. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti kali ini yaitu terletak pada objek penelitian. Objek pada penelitian terdahulu yaitu masyarakat Etnis Tionghoa sedangkan pada penelitian kali ini objeknya yaitu peserta didik SMA Widya Dharma Turen.

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Chaterina Puteri Doni, (2017), <i>Norma dan Aktualisasi Peace Education dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Makkah dan Madinah : Studi Komparasi antara Materi MA dan SMA</i>	Penulis menemukan adanya kelebihan pada materi tingkat MA yang memiliki banyak muatan dari nilai dan aktualisasi <i>peace education</i> dibandingkan dengan tingkat SMA	Penelitian berfokus pada aktualisasi <i>peace education</i>	Peneliti terdahulu berfokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau Pendidikan Agama Islam aspek <i>tarikh</i> dan kebudayaan sedangkan pada penelitian kali ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	Niken Meizura Afiani & Syarif Hidayat, (2021), <i>Model Aktualisasi Nilai Peace Education Masyarakat Kampung Naga dan Implikasinya di Sekolah Dasar Sekitar</i>	Kearifan lokal Kampung Naga memegang teguh nilai-nilai budaya luhur yang mengandung nilai <i>peace education</i> dan diaktualisasikan di sekolah dasar sekitar dengan model penanaman nilai lokal melalui kurikulum, proses pembelajaran, ekstrakurikuler dan bimbingan konseling.	Penelitian berfokus pada aktualisasi <i>peace education</i>	Subjek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu masyarakat sekitar lembaga pendidikan Sekolah Dasar sedangkan pada penelitian kali ini subjeknya adalah internal lembaga pendidikan bisa dari kepala sekolah atau guru SMA Widya Dharma Turen
3.	Nabillah Nur	Hubungan antar etnis Di	Penelitian	Perbedaan penelitian

	Syahidah, (2022), <i>Aktualisasi Nilai-Nilai Toleransi pada Masyarakat Etnis Tionghoa : Studi Kualitatif di Kawasan Pecinan Glodok, Jakarta Barat</i>	Pecinan Glodok saling hidup rukun meski ada perbedaan latar belakang diantara masyarakatnya	berfokus pada aktualisasi <i>peace education</i> yang didalamnya terdapat unsur toleransi	terletak pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu yaitu masyarakat EtnisTionghoa sedangkan pada penelitian kali ini objek penelitian yaitu peserta didik SMA Widya Dharma
--	---	---	---	---

Secara keseluruhan penelitian aktualisasi *peace education* tidak terlepas dari aktualisasi nilai toleransi yang diintegrasikan dalam berbagai konteks. Akan tetapi, setiap aktualisasi yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi lingkungan atau *local wisdom* masing-masing karena hal tersebut merupakan bentuk penerapan toleransi mendasar yang merupakan aktualisasi *peace education*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang terdiri atas tiga bagian utama yakni bagian awal, bagian inti dan bagian akhir yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Bagian Awal. Bagian ini berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian Inti. Bagian inti dari skripsi terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab Satu (Pendahuluan). Bagian ini berisi komponen dasar penelitian berupa konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, serta sistematika penulisan.

Bab Dua (Kajian Pustaka). Bagian ini berisi sajian kajian pustaka yang menjadi dasar dalam penelitian. Dengan kajian pustaka yang benar maka akan dapat diperoleh data yang benar sehingga hasil dan kesimpulan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab Tiga (Metode Penelitian). Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam sub bab metode penelitian mencakup desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab Empat (Hasil Penelitian Dan Pembahasan). Bagian ini memuat laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan dengan memuat gambaran objek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

Bab Lima (Penutup). Bagian ini merupakan bagian terakhir dari skripsi yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran yang akan disampaikan oleh peneliti untuk kesempurnaan skripsi yang dihasilkan oleh peneliti.

Bagian Akhir. Bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.